

ABSTRAK

Implementasi program BPJS Kesehatan yang dijalankan sejak tahun 2014 mempengaruhi pertumbuhan perusahaan farmasi di Indonesia, terutama mengenai kebijakan manajemen modal kerja. Salah satu pengukuran manajemen modal kerja yaitu menggunakan siklus konversi kas (*cash conversion cycle*). Populasi penelitian ini adalah perusahaan industri manufaktur sektor farmasi. Pengambilan sampel menggunakan metoda *purposive sampling*, dengan kriteria perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2016, secara konsisten membuat laporan keuangan dan dipublikasikan berturut-turut pada periode tahun 2011-2016, dan laporan keuangan dinyatakan dalam Rupiah. Penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan pendekatan *fixed effect model* dan *random effect model* atau *generalized least square*. Variabel dependen yang digunakan adalah *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) sementara variabel independen adalah *Days Sales of Inventory* (DSI), *Days Sales Outstanding* (DSO), dan *Days Payables Outstanding* (DPO). Kemudian variabel kontrol yang digunakan adalah Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) dan *Current Ratio* (CR). Periode penelitian terbagi menjadi dua, yaitu periode I (Tahun 2011-2013) sebelum program BPJS Kesehatan dan periode II (Tahun 2014-2016) setelah adanya program BPJS Kesehatan.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada manajemen modal kerja yang diproksikan melalui variabel independen DSI, DSO, dan DPO periode sebelum dan setelah program BPJS Kesehatan, baik dengan pengujian parametrik (*paired t-test*) maupun non parametrik (*wilcoxon signed rank test*). Pengujian regresi data panel menggunakan pendekatan *fixed effect model* pada periode I menunjukkan manajemen modal kerja yang diproksikan oleh variabel independen DSO dan DPO berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan oleh variabel dependen ROA dan ROE. Pengujian regresi data panel menggunakan *random effect model* atau *generalized least square* pada periode II menunjukkan hanya variabel independen DSO yang tidak berpengaruh terhadap variabel dependen ROA dan ROE.

Kata kunci: Manajemen Modal Kerja, Profitabilitas, Perusahaan Farmasi, BPJS Kesehatan, Cash Conversion Cycle

ABSTRACT

The implementation of the BPJS Kesehatan program implemented since 2014 affects the growth of pharmaceutical companies in Indonesia, especially regarding working capital management. One measure of working capital is using a cash conversion cycle (cash conversion cycle). The population of this research is the pharmaceutical industry manufacturing industry. Sampling using purposive sampling method, with criterion of company listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) period 2011-2016, consistently make financial statement and published in succession during period of 2011-2016, and financial statement expressed in Rupiah. This research uses panel data regression with fixed effect model approach and random effect model or generalized least square. The dependent variable used is Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) while independent variables are Days Sales of Inventory (DSI), Days Sales Outstanding (DSO), and Days Payables Outstanding (DPO). Then the control variables used are company size (Firm Size) and Current Ratio (CR). The research period is divided into two periods, namely period I (2011-2013) before BPJS Kesehatan program and period II (Year 2014-2016) after the BPJS Kesehatan program.

The results showed significant differences in working capital management proxied through independent variables DSI, DSO, and DPO periods before and after BPJS Kesehatan program, both with parametric test (paired t-test) and non parametric (wilcoxon signed rank test). Panel data regression testing using fixed effect model approach in period I and period II shows the working capital management proxied by independent variables DSO and DPO have an effect on profitability which proxied by dependent variable of ROA and ROE. Panel data regression testing using random effect model or generalized least square in period I shows the overall working capital management which proxy by independent variable have an effect on profitability which proxied through dependent variable of ROA and ROE. Meanwhile, in the second period only independent variables DSO that does not affect the dependent variable ROA and ROE

Keywords: Working Capital Management, Profitability, Pharmaceutical Manufacturing, BPJS Kesehatan, Cash Conversion Cycle